

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 UNGARAN
TAHUN AJARAN 2012/ 2013



Disusun Oleh

Nama : Aimmatul Husna
NIM : 1301409030
Prodi : Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi tugas akhir PPL II di SMA Negeri 2 Ungaran tahun pembelajaran 2012/2013. Laporan ini telah disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si.
NIP. 196110261991031001

Dra. Jadmi rahayu M.M
NIP.195912051985032006

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling II dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL II yang dilaksanakan di SMA 2 Ungaran dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Penulis juga ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kesalahan dan kekurangan baik yang disengaja ataupun tidak disengaja. Penulisan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Adang Syamsudin Sulaha. M.Si., selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Drs Heru Mugiarto, M.Pd, Kons selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Dra. Jadmi Rahayu, M.M, sebagai Kepala Sekolah SMA N 2 Ungaran
6. Sri Indihartati, M.Pd, sebagai Koordinator Guru Pamong PPL.
7. Dra. Winggar Reniwati sebagai Guru Pamong PPL Bimbingan dan Konseling.
8. Seluruh guru serta karyawan dan staf tata usaha SMA N 2 Ungaran
9. Semua siswa siswi kelas X, XI dan XII SMA N 2 Ungaran Tahun ajaran 2012/2013 khususnya kelas X.1.
10. Teman – teman PPL di SMA N 2 Ungaran.

Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, praktikan mengucapkan terimakasih. Akhirnya dengan segala kerendahan hati praktikan berharap semoga laporan PPL 2 ini bermanfaat bagi banyak pihak, terutama calon-calon guru dan mahasiswa-mahasiswa praktikan selanjutnya.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan	2
C. Waktu dan tempat	3
D. Kelas binaan.....	3
E. Pembimbing	3
F. Program kegiatan	4
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PRAKTEK LAPANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING	
A. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan praktek lapangan bimbingan konseling yang diprogramkan	6
B. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan praktek lapangan bimbingan konseling yang tidak diprogramkan	13
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
A. Analisis	15
B. Bahasan	17
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran	23
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Analisis DCM (Kelas X 1)
2. Program Bimbingan dan Konseling
 - a. Program Semesteran
 - b. Program Bulanan
 - c. Program Mingguan
 - d. Program Harian
3. Satlan dan Materi Layanan
4. Daftar Siswa Asuh (Kelas X 1)
5. Daftar Nem Masuk
6. Laporan Pelaksanaan Program (LAPELPROG)
7. Jurnal Harian BK
8. Rekaman Konseling
9. Laporan Verbatim Konseling Individual
10. Daftar Hadir BKp dan KKp
11. Lembar Resum BKp dan KKp
12. Laiseg
13. Refleksi Diri
14. Presensi PL-BK
15. Lembar Konsultasi
16. Daftar Hadir
 - a. Daftar Hadir Dosen Koordinator
 - b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
17. Daftar Nama Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan melalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang.

Dengan adanya praktik pengalaman lapangan maka mahasiswa akan semakin memiliki keterampilan yang baik yang nantinya bisa digunakan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Karena dengan adanya praktik , mahasiswa Bimbingan dan Konseling dapat menilai atau membandingkan apakah teori yang diperoleh itu sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan khususnya ditempat praktiknya atau mungkin teori yang diperoleh tidak atau kurang sesuai dengan kenyataan dalam praktik.

Praktik pengalaman lapangan Bimbingan dan Konseling ini merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling. Dimana melalui praktik pengalaman lapangan mahasiswa dapat mempraktikkan atau menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah kepada objek secara langsung. Praktik pengalaman lapangan juga merupakan wahana bagi para mahasiswa Bimbingan dan Konseling untuk dapat belajar dan menimba pengalaman dalam penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling secara terpadu disekolah.

Pada pelaksanaan praktik pengalaman lapangan Bimbingan dan Konseling, praktikan melaksanakan kegiatan mengajar didalam kelas sesuai dengan kelas binaan dan materi yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan program yang telah dibuat. Praktikan sebagai salah satu mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling dalam memberikan materi yang

layanan bersifat non akademik. Yaitu dengan memberikan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku (SK Mendikbud No. 025/D/1995)

Bimbingan dan konseling bukanlah kegiatan pembelajaran dalam konteks adegan mengajar yang layak dilakukan guru sebagai pembelajaran bidang studi, melainkan layanan ahli dalam konteks memandirikan peserta didik. (Naskah Akademik ABKIN, Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal, 2007).

Dengan adanya praktik pengalaman lapangan diharapkan para mahasiswa dapat lebih profesional dalam memahami, mendalami, menyikapi, menanggapi dan mengatasi suatu permasalahan yang terjadi dilapangan.

B Tujuan

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan II (PPL II) yang dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling mempunyai tujuan yaitu:

1. Tujuan Umum

- a. Mahasiswa dapat memahami kondisi lapangan kerja yang sesungguhnya
- b. Dapat mengetahui dengan jelas permasalahan-permasalahan yang terjadi dilapangan
- c. Mampu menerapkan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan yang telah diperoleh dibangku kuliah
- d. Dapat lebih mendalami tentang Bimbingan dan Konseling melalui pengalaman yang didapat selama praktik sehingga bekerja secara profesional jika terjun dilapangan.

2. Tujuan Khusus

- a. Menyusun program-program satuan layanan baik itu program semesteran, bulanan, mingguan maupun harian secara baik, terampil dan benar. Dimana untuk pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan.
- b. Dapat mengelola layanan bimbingan dan konseling melalui lima tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan tindak lanjut
- c. Dapat bekerja sama dengan pihak terkait dalam menyusun serta mengelola program bimbingan dan konseling secara baik
- d. Menyusun laporan tertulis kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II

C Waktu dan Tempat

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan Bimbingan dan Konseling ini dilaksanakan di SMA N 2 UNGARAN yang beralamat di Jalan Ronggolawe mulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

D Kelas Binaan

Pada praktek pengalaman lapangan praktikan mendapatkan satu kelas binaan yaitu kelas X.1 dengan jumlah 34 siswa, terdiri dari 18 laki-laki dan 16 perempuan. Adapun konselor pamong yang bertanggung jawab adalah Dra. Winggar Reniwati.

E Pembimbing PL-BK

a. Dosen Koordinator

Dosen Koordinator Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2012/2013 di SMA Negeri 2 ungaran adalah Drs. Adang Syamsudin Sulaha. M.Si.

b. Dosen pembimbing

Dosen Pembimbing PPL II tahun 2012/2013 di SMA Negeri 2 Ungaran untuk bimbingan dan konseling yang terdiri dari dua mahasiswa adalah Drs Heru Mugiarto, M.Pd, Kons.

c. Guru Pembimbing

Guru Pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan II tahun 2012/2013 di SMA Negeri 2 Ungaran untuk bimbingan dan konseling adalah Dra. Winggar Reniwati

F Program Kegiatan

Program kegiatan operasional berupa pemberian layanan secara klasikal, kelompok maupun secara individual. Pemberian layanan berdasarkan program yang telah direncanakan dan disusun sesuai dengan Daftar Cek Masalah (DCM) dan konsultasi dengan guru pembimbing serta dosen pembimbing. Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan siswa SMA yang termasuk remaja yang masih mencari jati dirinya dan mencari arah hidupnya. Untuk membina hubungan baik dengan siswa, praktikan mencoba memberikan stimulus berupa cara penyampaian materi yang dibuat praktikan semenarik mungkin dengan menggunakan media agar siswa dapat mengikuti layanan yang disampaikan dengan baik.

Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II antara lain yaitu:

1. Perencanaan Program
 - a. Penyusunan Program
 - b. Konsultasi Program
2. Pelaksanaan Program
 - a. Memberikan layanan Orientasi
 - b. Memberikan layanan informasi
 - c. Memberikan layanan Penguasaan Konten
 - d. Memberikan layanan Penempatan dan Penyaluran
 - e. Memberikan layanan Bimbingan Kelompok
 - f. Memberikan layanan Konseling Kelompok
 - g. Memberikan layanan Konseling Individu.
3. Layanan pendukung aplikasi instrumentasi
 - a. Penggalian Masalah Melalui DCM
 - b. Penggalian Masalah Melalui AUM

- c. Penggalian Masalah Melalui Sosiometri
- 4. Evaluasi Program
- 5. Penyusunan Laporan PPL II

BAB II

KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK

A Pelaksanaan Kegiatan PL-BK Yang Diprogramkan

Adapun urutan kegiatan yang menyertainya adalah:

1. Persiapan/Perencanaan

Dalam kegiatan persiapan ini, hal yang dilakukan oleh praktikan adalah:

a. Penyusunan Program

Persiapan yang dilakukan oleh praktikan dalam rangka pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling yang disusun, baik program semesteran, bulanan, mingguan dan harian adalah dengan menentukan kelas yang akan menjadi tanggung jawab praktikan selama PPL di SMA Negeri 2 Ungaran. Praktikan dipercaya oleh konselor pamong untuk memegang kelas X.1 sebagai tanggung jawab praktikan selama melaksanakan praktik, kemudian praktikan merencanakan untuk mencari data dan informasi tentang kelas X.1 sebagai persiapan dalam melaksanakan program-program yang telah disusun praktikan, pencarian data mengenai kelas binaan praktikan dilakukan dengan mengadakan need assesment melalui Daftar Cek Masalah(DCM) yang diisi oleh setiap siswa dari kelas tersebut. Hasil dari analisis DCM (Daftar Cek Masalah) dijadikan acuan dalam menyusun program agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pelaksanaan layanan BK di SMA N 2 Ungaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Pelaksanaan program yang dilakukan praktikan adalah permasalahan-permasalahan dalam bimbingan dan konseling yang mencakup empat bidang yaitu bidang bimbingan belajar, karier, pribadi, sosial, serta tujuh layanan dan beberapa kegiatan pendukung yang dijabarkan dalam berbagai layanan BK dan kegiatan BK yang mengacu pada pola 17 plus dengan rumusan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling.

b. **Konsultasi Program**

Konsultasi tetap dijalankan tidak hanya pada awal penyusunan program, namun di tengah-tengah prakti apabila ada yang perlu didiskusikan maka didiskusikan, baik mengenai prgram yang telah disusun, respon siswa, pelaksanaan konseling, maupun dalam menghadapi klien. Konsultasi ini lebih banyak dilakukan dengan konselor pamong karena konselor pamong lebih mengetahui keadaan sekolah, sedangkan secara garis besarnya dikonsultasikan pula pada dosen pembimbing.

2. Pelaksanaan Program

a. **Pelaksanaan Bidang Bimbingan dan Konseling**

1) **Bidang bimbingan pribadi**

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mantap dengan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

2) **Bidang bimbingan sosial**

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengenal dan mampu berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti luhur serta tanggung jawab kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan.

3) **Bidang bimbingan belajar**

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

4) **Bidang bimbingan karier**

yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.

b. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

1) Layanan orientasi

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memahami lingkungannya yang baru, untuk memudahkan dalam memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baru yaitu SMA Negeri 2 Ungaran dan sebagai seorang remaja yang sedang berkembang. Dalam layanan orientasi, praktikan memberikan 3 materi berbeda dalam 3 kali pertemuan. Pengenalan Bimbingan dan Konseling, Sekolah Lanjutan, Pemahaman Diri.

2) Layanan informasi.

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan. Dalam layanan informasi, praktikan memprogramkan 3 materi berbeda walaupun pada praktiknya praktikan memberikan 5 materi yang berbeda pada 5 pertemuan yang ada. Materi dalam layanan informasi ini adalah Meningkatkan Percaya Diri, Bakat dan minat, Teman Sebaya dan Permasalahannya, Komunikasi, dan Belajar Efektif.

3) Layanan penguasaan konten

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.

Dalam layanan penguasaan konten, praktikan memberikan 3 materi dalam 3 kali pertemuan dengan materi yang berbeda dalam setiap pertemuan. Materi yang disampaikan oleh praktikan adalah Cara belajar efektif, Percaya Diri dan Membuat Jadwal.

4) Layanan penempatan dan penyaluran.

Yaitu layanan yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan/program studi, program latihan, magang, dan kegiatan ekstra kurikuler.

Dalam layanan penempatan dan penyaluran, praktikan memberikan 2 materi berbeda dalam 2 kali pertemuan. Materi dalam layanan penempatan dan penyaluran Penempatan yakni Memilih Jurusan Untuk Kuliah dan Kelompok Belajar.

5) Layanan Bimbingan kelompok

Yaitu layanan bimbingan secara kelompok yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari praktikan dan atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan atau topik tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari atau untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu.

1. Topik Tugas : 10 PTN dan PTS terbaik di Indonesia
Sasaran : Siswa XII IPA 1
Tanggal : 13 September 2012
Waktu : 14.00-15.00
2. Topik Tugas : Tawuran SMA 70 dan SMA 6 Jakarta
Sasaran : Siswa XII IPA 3
Tanggal : 22 September 2012
Waktu : 14.00-15.00
3. Topik Bebas : Pergaulan Remaja
Sasaran : Siswa X. 1
Tanggal : 13 September 2012, 14 September 2012
Waktu : (09.00-09.30) (11.10-12.00)

4. Topik Bebas : Galau Anak SMA
Sasaran : Siswa XII IPA 3
Tanggal : 19 September 2012
Waktu : 14.00-15.00

6) Layanan Konseling kelompok.

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan masalah yang dialaminya melalui dinamika kelompok, masalah yang dibahas adalah masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok.

1. Sasaran : Kelas XII IPA 3
Tanggal : 25 September 2012
Waktu : (12.30-13.45)
2. Sasaran : Kelas XII IPA 3
Tanggal : 26 September 2012
Waktu : 14.20-15.30
3. Sasaran : Kelas XII IPA 3
Tanggal : 29 September 2012
Waktu : 13.45-15.00
4. Sasaran : Kelas XII IPA 1
Tanggal : 4 Oktober 2012
Waktu : 14.00-15.00

7) Layanan konseling individual.

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan konselor (praktikan) dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dialaminya.

1. Topik Masalah Pribadi :
Susah mengendalikan emosi yang meledak-ledak
Sasaran : GL
Waktu : Tak terbatas
2. Topik Masalah Pribadi :
Terganggu dengan teman-teman yang sering mengejek dirinya
Sasaran : HV
Waktu : Tak terbatas
3. Topik Masalah Pribadi :
Pacar yang tidak mendukung sekolah dan mengganggu konsentrasi belajar
Sasaran : DL
Waktu : Tak terbatas
4. Topik Masalah Pribadi :
Dijauhin temen-temen perempuan di kelas
Sasaran : RS
Waktu : Tak terbatas

c. Kegiatan Pendukung Bimbingan Konseling

1) Daftar Cek Masalah

Topik Bahasan

Instrumen : Daftar Cek Masalah

Fungsi : Pemahaman

Sasaran : Siswa kelas X 1

Waktu : 3 Agustus 2012

Tempat : Ruang kelas

Hasil dari DCM terlampir

2) Sosiometri

Topik Bahasan

Instrumen : Sosiometri

Fungsi : Pemahaman

Sasaran : Siswa kelas X 1
Waktu : 5 Oktober 2012
Tempat : Ruang kelas
Hasil dari Sosiometri terlampir

3) Himpunana data (DASIS)

Topik Bahasan
Instrumen : Buku Pribadi Siswa
Sasaran : Siswa kelas X 1
Waktu : 21 September 2012
Tempat : Ruang kelas

4) Layanan Mediasi

Topik Bahasan : Memediasi dua siswa yang berselisih
Sasaran : RSC dan HRD
Waktu : Jum'at, 5 Oktober 2012
Tempat : Ruang kelas
Laporan pelaksanaan terlampir

5) Tampilan Kepustakaan

Topik Bahasan : Tata tertib dan tatakrama sekolah
Sasaran : siswa kelas X.1
Waktu : 27 September 2012
Tempat : Ruang kelas X.I

6) Konsultasi

- Topik Bahasan : Gerogi dan Nerves bila sedang bertanya kepada guru
Sasaran : PRS (XII IPA 3)
Waktu : 20 September 2012
Tempat : Ruang kelas XII IPA 3

- Topik Bahasan : Mantan pacar yang masih susah dilupakan dan terus mengganggu pikiran
- Sasaran : ALV (XII IPA 3)
- Waktu : 21 September 2012
- Tempat : Ruang kelas XII IPA 3

7) Pengajaran Mandiri

Pada bulan September sampai Oktober mahasiswa praktikan melaksanakan pengajaran mandiri. Rentang waktu ini merupakan masa latihan dan penguasaan profesionalisme keguruan, yaitu kemampuan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Sedangkan untuk pelaksanaan ujian kompetensi keguruan yaitu pada minggu kedua bulan Oktober.

d. Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar

Ujian praktek mengajar dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktek mengajar ini mempunyai tujuan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa praktikan telah benar-benar menguasai ketrampilan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Penilaian dilakukan melalui format yang telah ditetapkan dari universitas.

B Pelaksanaan Kegiatan PL-BK Yang Tidak Diprogramkan

Beberapa pelaksanaan kegiatan oleh praktikan dan tidak sesuai dengan program atau tidak tercantum dalam program bimbingan yang dibuat oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Upacara Bendera

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin dan peringatan hari besar nasional. Pelaksanaannya dimulai pukul 07.00, yang diikuti oleh seluruh siswa, Kepala Sekolah, para guru, staf sekolah dan mahasiswa PPL.

2. Senam Pagi

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jumat pukul 06.15 selama 30 menit.

Kegiatan ini diikuti seluruh guru, staf sekolah dan mahasiswa PPL.

3. Konseling Tambahan

Beberapa kegiatan konseling kelompok tambahan yang dilakukan atas permintaan siswa langsung.

4. Mengikuti Diskusi Panel

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa, 4 September 2012 pukul 08.00 s/d 12.00 dalam rangka Pengabdian masyarakat BK FIP Unnes yang bertema Pengembangan profesionalisme guru Pembimbing SMA kab. Semarang.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

1. Ketercapaian tujuan praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling dengan program kegiatan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling biasa disebut Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) ini mempunyai beberapa tujuan yang harus dicapai, baik itu tujuan umum maupun tujuan khusus. Selama melaksanakan praktik di SMA Negeri 2 Ungaran, praktikan berusaha untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Secara umum, tujuan umum dan khusus dari pelaksanaan PL-BK II telah tercapai, meskipun belum bisa dikatakan sempurna. Tujuan umum PL-BK yaitu meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan nilai kode etik dalam penyelenggaraan layanan bimbingan konseling di sekolah telah tercapai.

Praktikan mampu menyusun program layanan yang sesuai kebutuhan dan permasalahan siswa dengan menyebarkan Daftar Cek masalah (DCM). Praktikan telah berusaha untuk menjalankan program sesuai dengan program di sekolah. Dimulai dari melaksanakan program semesteran, bulanan, mingguan dan harian yang diwujudkan dalam bentuk satlan. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling juga berpedoman pada pola 17 plus, sehingga dapat memperlancar proses pelaksanaan layanan.

a. Program semesteran

Dalam melaksanakan program semesteran langkah yang ditempuh adalah melakukan observasi mengenai tingkat kebutuhan siswa dalam hal ini praktikan berdiskusi dengan guru pembimbing di sekolah.

b. Program bulanan

Dalam pelaksanaannya, program bulanan disesuaikan dengan kebutuhan siswa pada semester yang bersangkutan pada bulan tertentu.

c. Program mingguan

Dalam pelaksanaannya, program mingguan disesuaikan dengan kebutuhan siswa pada minggu yang bersangkutan

d. Program harian

Dalam pelaksanaannya, program harian disesuaikan dengan kebutuhan siswa pada hari tertentu

2. Kesenjangan antara teori dan praktik

Selama menjalani PL-BK di SMA Negeri 2 Ungaran, praktikan diharuskan untuk dapat menerapkan teori-teori yang sudah didapat selama perkuliahan kedalam praktiknya secara nyata. Praktikan menemui adanya kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan yang sulit untuk diubah. Terdapat beberapa hal yang sulit diterapkan sama seperti teori yang telah diajarkan, perlu sedikit penyesuaian dengan kondisi sekolah maupun siswa. Seperti contoh dalam pelaksanaan konseling individu, penggunaan pendekatan dan teknik konselingnya masih kurang sesuai dengan teori, hal ini disebabkan karena pelaksanaan konseling individu yang insidental dan penyesuaian terhadap klien, baik kepribadian, tingkah laku maupun jalan pemikiran klien.

3. Faktor pendukung dan penghambat yang ditemui di lapangan

Dalam pelaksanaan PL-BK, praktikan menemui adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan PL-BK di SMA N 2 Ungaran antara lain:

1. Kepala sekolah dan para guru yang menyambut dengan baik serta mempermudah pelaksanaan PL-BK.
2. Guru Pamong yang selalu memberikan arahan dan dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam menjalankan PL-BK.

3. Dosen pembimbing yang banyak membantu dan selalu memberikan masukan serta saran kepada mahasiswa.
4. Adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara guru pembimbing, guru mata pelajaran dan mahasiswa.
5. Adanya sarana dan prasarana sehingga mendukung pelaksanaan PL-BK secara optimal.
6. Siswa yang mudah diajak bekerja sama.

Selain faktor pendukung, terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan praktik, antara lain:

1. Keterbatasan wawasan dan pengetahuan praktikan tentang pelaksanaan layanan BK dilapangan.
2. Masih minimnya kemampuan tentang pelaksanaan BK dilapangan yang dimiliki oleh praktikan.
3. Kadang terjadi kesenjangan antara teori yang telah diterima dibangku perkuliahan dengan praktek dilapangan.
4. Siswa masih belum menyadari bahwa Bimbingan dan Konseling sangat membantu dalam permasalahan yang dihadapi, sehingga siswa belum dapat memanfaatkan layanan BK dengan baik terutama layanan bimbingan dan konseling kelompok

B. Bahasan

Dalam pembahasan ini, akan dibandingkan antara teori dan praktik. Pelayanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan oleh praktikan di SMA Negeri 2 Ungaran, berpedoman pada pola 17 plus, yaitu sebagai berikut :

1. Masalah yang dilayani

Masalah yang dilayani selama praktikan melakukan praktik layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Ungaran ada 4 bidang layanan yaitu bidang bimbingan pribadi, belajar, sosial dan karier.

2. Isi layanan

Layanan yang diberikan praktikan di kelas X.1 adalah terdiri dari 7 layanan, yaitu sebagai berikut:

a. Layanan orientasi

Layanan orientasi merupakan suatu layanan yang bertujuan agar siswa dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan pola kehidupan di sekolah.

Dalam pelaksanaannya, praktikan memberikan layanan orientasi sebanyak tiga kali dengan topik Pengenalan Bimbingan dan Konseling, Sekolah Lanjutan, Pemahaman Diri.

b. Layanan informasi

Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Praktikan melaksanakan layanan informasi sebanyak empat kali dengan topik Bakat dan minat, Teman Sebaya dan Permasalahannya, Komunikasi, dan Belajar Efektif. Dengan adanya layanan ini diharapkan siswa dapat menyesuaikan diri dengan tugas-tugas perkembangannya dan memahami dirinya sebagai remaja.

c. Layanan Penguasaan konten

Layanan ini bertujuan untuk memungkinkan siswa memahami informasi yang disampaikan dan benar-benar mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

Pada praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling kali ini, praktikan melaksanakan layanan Penguasaan konten sebanyak tiga kali dengan topik Cara belajar efektif, Percaya Diri dan Membuat Jadwal.

d. Layanan penempatan dan penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran memungkinkan siswa berada pada posisi yang tepat.

Praktikan melaksanakan layanan ini sebanyak dua kali dengan topik Memilih Jurusan Untuk Kuliah dan Kelompok Belajar.

e. Layanan bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok bertujuan agar siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik secara individu sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Praktikan melaksanakan layanan ini sebanyak empat kali dengan kelompok yang berbeda, yaitu dua kelompok topik tugas dengan tema 10 PTN dan PTS terbaik di Indonesia dan Tawuran SMA 70 Jakarta dan SMA 6 Jakarta, serta dua topik bebas.

f. Layanan konseling kelompok

Layanan konseling kelompok memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok.

Praktikan melaksanakan layanan ini sebanyak empat kali dengan sasaran layanan siswa kelas X.1, XII IPA 1 dan XII IPA 3.

g. Layanan konseling individual

Layanan konseling individual memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbingnya dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah.

Praktikan melaksanakan layanan konseling individual sebanyak empat kali dengan sasaran layanan siswa kelas X.1, XII IPS2.

h. Layanan mediasi

Layanan mediasi memungkinkan mendamaikan siswa yang berselisih dengan pihak-pihak tertentu.

Praktikan melaksanakan layanan mediasi sebanyak satu kali dengan sasaran siswa kelas X.1.

i. Layanan konsultasi

Layanan konsultasi memungkinkan siswa berkonsultasi mengenai segala hal yang ingin dikonsultasikan siswa dengan konselor.

Dalam pelaksanaannya praktikan mengadakan layanan konsultasi sebanyak dua kali dengan sasaran siswa XII IPA 3.

j. Layanan tampilan kepustakaan

Memungkinkan siswa mengatasi permasalahannya dengan mencari referensi pemecahan kasusnya melalui sumber tertulis seperti buku yang membahas mengenai permasalahan yang dialaminya.

Dalam pelaksanaannya praktikan mengadakan layanan tampilan kepustakaan sebanyak satu kali dengan sasaran siswa XII IPS 2.

3. Kegiatan pendukung

a. Kegiatan pendukung instrumentasi

Kegiatan yang dimaksud adalah mengumpulkan data dan keterangan tentang siswa, lingkungan siswa dan lingkungan yang lebih luas. Dalam pelaksanaannya praktikan membuat instrumentasi dalam bentuk Daftar Cek Masalah untuk menjangkau masalah siswa.

Kegiatan lainnya yaitu menebarkan instrument sosiometri untuk mengetahui hubungan antara teman di dalam kelas.

b. Himpunan data

Praktikan mencari data yang relevan dalam menghimpun seluruh data dan keterangan yang lengkap dalam rangka pengembangan siswa.

Dalam pelaksanaannya praktikan mencari berbagai data siswa dalam buku pribadi siswa yang telah tersusun lengkap mencakup identitas siswa, latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan,

keadaan lingkungan tempat tinggal dan hubungan sosial serta prestasi yang diraih.

c. Konferensi kasus

Konferensi kasus adalah kegiatan bimbingan dan konseling untuk membahas permasalahan yang dialami oleh siswa dalam forum pertemuan yang dihadiri berbagai pihak. Dalam pelaksanaannya praktikan belum pernah melaksanakan konferensi kasus.

d. Kunjungan rumah

Kegiatan pendukung kunjungan rumah merupakan kegiatan lanjutan pendalaman dari konseling individu. Praktikan melaksanakan kunjungan rumah sebanyak 1 kali.

e. Alih tangan

Alih tangan kasus merupakan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk mendapatkan penanganan kasus dari pihak satu ke pihak yang lain yang lebih ahli.

Dalam pelaksanaannya praktikan belum pernah melakukan layanan alih tangan kasus.

4. Evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi layanan yang dimaksud adalah menilai dan mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai hasil yang diinginkan.

Praktikan mengadakan evaluasi proses dan hasil yaitu dilakukan pada saat berlangsungnya layanan dan setelah pemberian layanan dengan jalan memberikan pertanyaan pada siswa dan melakukan pengamatan.

Praktikan melakukan tindak lanjut dengan menawarkan kepada siswa untuk melakukan konseling individual dan bimbingan kelompok serta konseling kelompok sebagai tindak lanjut dari pemberian layanan di dalam kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling merupakan kegiatan praktik mahasiswa program studi bimbingan dan konseling dalam rangka meningkatkan mutu calon guru pembimbing agar dapat menerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya selama dibangku kuliah.

Untuk kelancaran pelaksanaan praktik pengalaman lapangan di SMA N 2 Ungaran ini, praktikan sebelumnya membuat program kegiatan bimbingan dan konseling dengan menggunakan DCM yang kemudian diisi oleh siswa agar dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Program yang dibuat adalah program semesteran, bulanan, mingguan dan harian. Pelaksanaan praktik di SMA N 2 Ungaran berjalan cukup lancar tanpa adanya hambatan yang berarti.

Dari hasil pengalaman yang diperoleh praktikan selama mengikuti dan melaksanakan praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah:

- 1 Pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling merupakan proses pencarian pengalaman dan dapat digunakan untuk belajar mempraktekan ilmu yang didapat di bangku kuliah.
- 2 Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat praktikan butuhkan kelak bila kami benar-benar menjadi guru.
- 3 Praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling merupakan suatu hal yang penting bagi calon guru pembimbing dan harus diikuti oleh setiap mahasiswa bimbingan dan konseling.
- 4 Agar pemberian layanan dapat berjalan dengan lebih terarah maka sebelum melaksanakan kegiatan praktikan membuat program kerja yang meliputi, program tahunan, program semesteran, program bulanan, program mingguan dan program harian

- 5 Agar mampu menjadi guru pembimbing yang baik dan berkualitas maka seorang guru pembimbing harus dapat memberikan rapport yang dapat diterima siswa, rapport dapat berupa menciptakan suasana yang santai namun kondusif dalam kelas.
- 6 Setiap ada permasalahan yang berkaitan dengan anak didik praktikan berkonsultasi dengan guru pamong.
- 7 Sebelum memberikan materi layanan praktikan berkonsultasi dengan guru pamong
- 8 Kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Ungaran dapat berjalan dengan lancar karena adanya kerja sama yang cukup dari pihak sekolah

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ungaran, saran yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Dalam menyampaikan materi, praktikan harus lebih kreatif dan menguasai materi yang akan disampaikan.
 - b. Praktikan diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi situasi kelas dalam proses pembelajaran.
 - c. Dalam melaksanakan PPL di sekolah latihan, mahasiswa praktikan diharapkan untuk lebih mempererat hubungan kerjasama dengan kepala sekolah, staf guru, siswa dan seluruh karyawan serta warga sekolah yang lainnya.
2. Untuk Pihak Sekolah
 - a. Bagi sekolah hendaknya mendukung pelaksanaan program BK
 - b. Bagi guru pamong hendaknya lebih memperhatikan memberikan layanan yang bersifat kelompok dari pada klasikal dengan frekuensi yang terlalu sering karena siswa dirasa lebih menyukai layanan yang bersifat kelompok kecil dari pada klasikal dikelas.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES

- a. Pemberian pembekalan yang memadai hendaknya terus diupayakan agar mahasiswa PPL tidak mengalami kesulitan yang berarti.
- b. Bagi pihak UPT PPL harus lebih banyak berkoordinasi dengan pihak sekolah yang dipilih sebagai tempat PPL dan meningkatkan koordinasi dengan pihak dosen pembimbing sehingga tidak terdapat kesalahpahaman informasi mengenai pelaksanaan PPL yang berlangsung.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ungaran dapat terlaksana dengan baik. PPL merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah maupun ditempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan, bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional dan kompetensi sosial. PPL ini terdiri dari PPL I dan PPL II.

Pada PPL II praktikan berada di sekolah selama 2 setengah bulan untuk melakukan praktik layanan sebagai bekal untuk praktikan nantinya. Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh praktikan selama kurang lebih dua minggu pada PPL I dan melakukan praktik layanan kurang lebih 2 bulan maka diperoleh pemahaman tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Ungaran sebagai berikut :

1. Kekuatan dari Bimbingan dan Konseling adalah mempunyai peran penting dalam perkembangan siswa secara optimal. Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ungaran menggunakan pola 17 plus yang mana beberapa layanan sudah dilaksanakan. Kelemahan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Ungaran adalah tidak adanya jam masuk kelas khusus BK untuk kelas XI dan kelas XII.
2. Sarana dan Prasarana yang tersedia baik. Telah tersedia media pembelajaran seperti, LCD.
3. Kualitas guru pembimbing dalam mentransfer ilmu serta pemberian layanan kepada siswa sudah baik. Guru pembimbing selalu berusaha untuk melakukan

pendekatan kepada siswa, sehingga keakraban dan kedekatan antara guru pembimbing dengan siswa sangat tampak.

Setelah menjalani PPL II praktikan mendapat pengetahuan baru yang semula tidak ditemui praktikan di kampus. Selain itu, praktikan menjadi tahu bahwa kenyataan yang ada di lapangan sangat berbeda dengan apa yang praktikan pelajari di bangku kuliah. Pengalaman tersebut sangat berharga bagi praktikan. Karena praktikan secara langsung mengamati, melihat sekaligus mempraktekkan apa yang didapat di bangku kuliah selama ini. Meskipun kemampuan yang dimiliki praktikan memang belum begitu banyak tetapi praktikan sudah memenuhi persyaratan untuk mengikuti PPL dan telah menempuh 110 SKS serta telah mengikuti Microkonseling dan pembekalan dari jurusan serta UPT PPL.

Adapun saran untuk sekolah latihan agar lebih memperhatikan fasilitas dan kebutuhan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling agar guru pembimbing dapat memberikan layanan yang optimal kepada siswa. Saran untuk UNNES agar lebih berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Ungaran, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pembimbing,
Praktikan

Mahasiswa

Dra. Winggar Reniwanti
NIP 196111111985 11 2001.

Aimmatul Husna
NIM. 1301409030